

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penjelasan dari penelitian kualitatif menurut Saryono, bahwasannya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.¹ Kemudian menurut Moleong, mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Pendekatan kualitatif, digunakan oleh peneliti untuk menganalisis bagaimana kategori pendidikan karakter dan penerapan metode pendidikan karakter bagi anak difabel pada film *Moga Bunda Disayang Allah*.

¹ Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta, Erhaka Utama, 2020, Hal. 89.

² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020, Hal. 19.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang yakni memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.³ Pada dasarnya jenis penelitian ini digunakan dalam meneliti sebuah subjek untuk menggambarkan fakta-fakta hasil temuan yang terdapat di lapangan. Desain penelitian tersebut diterapkan oleh peneliti sebagai metode penelitian guna mendeskripsikan subjek yakni pada film "Moga Bunda Disayang Allah" terkait bagaimana kategori pendidikan karakter dan penerapan metode pendidikan karakter bagi anak difabel.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, tempat, atau benda yang dijadikan informasi dalam pengumpulan data penelitian. Penelitian ini berlandaskan terhadap film novel buku jurnal dan literatur lain seperti penelitian terdahulu yang mengangkat penelitian terkait metode pendidikan karakter bagi anak difabel dengan media film "Moga Bunda Disayang Allah" sebagai subjeknya. Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Surya Dharma, *Pendekatan Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, 2008, Hal. 40.

1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer dialog dan adegan tokoh utama (Karang sebagai pendidik dan Melati sebagai anak didik berkebutuhan khusus) film Moga Bunda Disayang Allah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder untuk menunjang sumber penelitian adalah novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere Liye, buku, artikel, web, blog, situs jejaring sosial, dan kajian pustaka lain yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yaitu dokumen berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologi.⁴ Dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti akan menggunakannya untuk memperoleh data yang diperoleh langsung berdasarkan subjek berupa file film dokumenter dari flashdisk. Proses pengumpulan data-data yang dapat dilakukan antara lain yaitu dengan menyalin dialog pada film, pengamatan penggunaan simbol-

⁴ Eko Murdiyanto, Op.Cit. Hal. 64.

simbol pada film, unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik pada film, serta menelusuri data-data pendukung dari sumber literatur yang lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Makna analisis isi tersendiri merupakan sebuah metode penelitian yang dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain.⁵ Metode analisis isi yang bersifat kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan tersurat, tetapi juga pesan-pesan tersirat dari sebuah dokumen yang diteliti. Metode ini memiliki kelebihan yakni mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan beberapa hal dari dokumen yang diteliti yaitu *Context* (situasi yang sosial diseperti dokumen atau teks yang diteliti), *Process* (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya dikreasi secara actual dan diorganisasikan secara bersama), dan *Emergence* (pembentukan secara bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi). Metode analisis isi kualitatif cara kerjanya sama dengan kebanyakan analisis data kuantitatif. Proses analisis datanya yaitu:

⁵ A.M.Irfan TAUFAN Asfar, Analisis Naratif Analisis Konten dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif), Universitas Muhammadiyah Bone, 2019, Hal. 3.

1. Peneliti memulai analisisnya dengan mengumpulkan semua data berdasarkan kategori-kategori yang ditentukan
2. mengklasifikasikan data tersebut dengan kriteria-kriteria rumusan masalah yang ditentukan,
3. Memprediksi atau menganalisis data dengan teknik analisis yang ditentukan yaitu menggunakan teknik analisis isi kualitatif.⁶

Dari data yang diperoleh akan diinterpretasikan dalam film sehingga isi yang terkandung tersebut dapat dipahami dan membentuk pesan secara utuh, yakni kategori pendidikan karakter dan metode pendidikan karakter bagi anak difabel yang terdapat dalam film tersebut. Fokus analisis pada penelitian ini ialah hal-hal yang berkorelasi dengan metode pendidikan karakter pada anak difabel pada film "Moga Bunda Disayang Allah", film disini sebagai media dokumenter yang bersumber dari audio visual.

F. Uji Kredibilitas Dan Realibilitas Data

Dalam membuktikan keabsahan data dalam penelitian ini, yang pertama peneliti menggunakan uji kredibilitas (validitas interbal) yaitu kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian akan dilakukan dengan cara uji kredibilitas peningkatan ketekunan dan diskusi dengan teman sejawat. Berikutnya yang ke dua dengan dependability (reliabilitas) kategori yaitu dengan cara melakukan audit (pemeriksaan) terhadap keseluruhan proses penelitian, peneliti akan dibantu oleh orang lain (audit)

⁶ Elita Sartika, Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul "Kita Versus Korupsi", eJournal Ilmu Komunikasi, Vol.2, No.2, 2014, Hal. 66.

yang ditunjuk menjadi koder/pembanding untuk memeriksa keseluruhan data peneliti dalam proses penelitian serta mengukur ketepatan peneliti terhadap subjek penelitian.⁷

⁷ Ibid, Hal. 70.